

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Munculnya pandemi Covid-19 yang melanda berbagai Negara di Dunia termasuk Indonesia pada awal tahun 2020, membuat beberapa aktifitas manusia tidak bisa berjalan seperti biasanya dan semestinya. Covid-19 merupakan virus yang dapat dengan mudah menyebar dari satu orang ke orang lain. Virus ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru.

Adapun permasalahan dalam penanganan Covid-19 dikarenakan belum ditemukannya obat atau penawar untuk penyembuhannya, serta kurangnya persiapan pemerintah dalam penanganan wabah ini, yang mengakibatkan penularannya semakin tidak terkendali. Salah satu kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan menerapkan pembatasan interaksi dan aktivitas masyarakat dengan skala besar atau dapat disebut dengan *Social Distancing*. *Social Distancing* masih begitu asing bagi kehidupan sehari-hari manusia, serta kebijakan tersebut di nilai dapat menghambat laju pertumbuhan, baik dalam bidang ekonomi, sosial dan dalam bidang pendidikan.

Sehingga dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama *Social Distancing*, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerapkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* atau jarak jauh dengan kebijakan pembelajaran sebagaimana yang telah tercantum dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*” pada poin ke-2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna

bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dari rumah.
4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.¹

Seperti yang sudah tertulis di atas maka kegiatan belajar mengajar diseluruh Indonesia dilakukan secara *online* atau jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Kegiatan belajar mengajar *online* sendiri masih asing bagi peserta didik khususnya pada anak usia sekolah dasar. Karena secara umum, kegiatan belajar mengajar *online* sangat berbeda dengan kegiatan belajar mengajar biasanya. Sehingga perlu bagi guru dan peserta didik itu sendiri untuk beradaptasi dengan adanya perubahan kegiatan belajar mengajar tersebut. Dimana kegiatan belajar mengajar *online* lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengelola informasi yang di sajikan guru secara *online*. Selain guru dan peserta didik, dalam hal ini orang tua juga ikut serta berperan dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar. Orang tua berperan sebagai pendamping peserta didik layaknya seorang guru saat melakukan kegiatan pembelajaran di rumah. Hal itu bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, serta tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Adapun hadits yang meriwayatkan tentang keutamaan belajar, yaitu:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنَاحَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ.

¹ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19)

Dari Abu Darda r.a. berkata saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya ke surga. Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya (memayungkan sayapnya) kepada penuntut ilmu karena senang (rela) dengan yang ia menuntut.” (HR. Ibnu Majjah).²

Kegiatan belajar mengajar *online* merupakan tantangan baru bagi para tenaga pendidikan dimasa pandemi Covid-19 saat ini, yang mengharuskan para guru untuk mengupayakan berbagai cara dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang saat ini semakin canggih, mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar dapat dengan baik diterima oleh peserta didik. Bahwasanya tidak semua peserta didik bias menerima dengan mudah materi yang disampaikan oleh guru tanpa bertatap muka langsung. Dan tidak menutup kemungkinan juga peserta didik menghadapi bebrapa masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga guru diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dari rumah.

Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.³ Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dari uarian tersebut dapat dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Serangkaian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas antara lain: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Buku Pegangan Guru (BPG), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan lain-lain. Namun dalam keadaan kegiatan belajar mengajar *online* sendiri tentunya sangat berbeda, dan hal

² Ibnu Majjah Abu Abdullah, Sunan Ibnu Majjah, No.223, Juz 1, (Dar ihya Al kitabi al arabi, 273 H), hal.81

³ Suhadi, *Petunjuk Perangkat Pembelajaran*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2007), hal. 24

itulah yang membuat guru harus melakukan hal baru dalam menentukan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Penggunaan media pembelajaran dalam prose belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas dari proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat antara lain: (1) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pelajaran akan lebih menarik perhatian mereka, (2) bahan ajar akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta tercapainya tujuan pengajaran, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) siswa akan lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar.⁴

Selain perangkat pembelajaran dan media guru juga harus mengubah strategi belajar mengajar yang berbeda dari biasanya. Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan. Secara umum strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan masalah belajar dan pembelajaran strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar *online* juga dilakukan untuk menunjang kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar *online* diharapkan menjadi salah satu cara untuk mewujudkan hak peserta didik dalam mendapatkan layanan pendidikan pada saat pandemi sekarang ini.

⁴ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 7

⁵ Rahman Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal. 1

Pembelajaran yang efektif yaitu apa bila kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar dengan sistem *online* dapat dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang efisien. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika kegiatan belajar mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar peserta didik, dan guru mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tersebut sesuai dengan target yang sudah ditetapkan berdasarkan keadaan dan kondisi pendidikan saat ini.

Problematika saat ini adalah sejauhmana efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* pada anak usia sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek? Dengan guru sebagai faktor utama keberhasilan. Guru dalam kegiatan belajar mengajar *online* dituntut untuk memaksimalkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu guru perlu menggali pengetahuan tentang materi, cara yang tepat, efektif dan efisien dengan kondisi serta karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar *Online* di Tingkat Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek?
3. Bagaimana efektivitas kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan dan kontribusi ilmiah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya pada efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

- 1) Sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran bagi sekolah.
- 2) Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran yang lebih baik.
- 3) Dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program pembelajaran belajar mengajar *online*.
- 2) Sebagai pedoman dalam menentukan program pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran *online*.
- 3) Mempermudah guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara *online*.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Memberikan kemudahan siswa untuk memahami materi yang diberikan guru saat proses belajar mengajar *online*.
- 2) Memberikan motivasi siswa dalam semangat belajar dengan proses belajar mengajar *online*.
- 3) Siswa dapat memenuhi kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kegiatan belajar mengajar *online* tingkat pendidikan dasar.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang pendidikan secara *online* dan digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang serupa selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka dirumuskan secara singkat beberapa istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Efektivitas

Efektivitas atau keefektifan dari KBBI berarti keadaan berpengaruh, hal berkesan, keberhasilan tentang usaha atau tindakan. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif.⁶

b. Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.⁷

c. Kegiatan Belajar Mengajar *Online*

Kegiatan Belajar Mengajar *online* adalah pembelajaran yang dilakukan secara online/daring. Pembelajaran daring dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dimana guru dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung.⁸

2. Penegasan Oprasional

Secara oprasional, peneliti dapat kemukakan bahwa maksud dari penelitian “Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar *Online* di Tingkat Pedidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek” adalah peneliti akan meneliti bagaimana keefektivan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di Madrasah Ibtidaiyah

⁶ Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2000), hal. 29

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://kbbi.web.id/efektivitas> ,diakses tanggal 24 Juli 2021

⁸ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobongan: Sarnu Untung, 2020), hal. 2.

Ngadirejo Pogalan Trenggalek berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, serta bagaimana usaha guru saat menangani pengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar *online*. Dapat dilihat juga dari keaktifan peserta didik saat pembelajaran *online* berlangsung, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bagian Awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan tentang landasan teori dari pembahasan tentang pengertian efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online*.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini menyajikan data hasil penelitian, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V Pembahasan, pada bab ini menyajikan pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

Bab VI Penutupan, pada bab ini terdiri dari kesimpulan sebagai suatu jawaban dari masalah yang telah diteliti dan dianalisis, serta saran-saran dari peneliti.

Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.